



**Memahami Keterbukaan Komunikasi Interpersonal
Orang Tua dan Anak dalam Penggunaan *Smartphone* untuk Pacaran**

S K R I P S I

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1**

Disusun oleh :

NUR YUMALIA HAYUNINGTYAS

14030111140106

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

2017

ABSTRAK

Memahami Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Penggunaan *Smartphone* untuk Pacaran

Smartphone tidak hanya menjadi kebutuhan bagi orang dewasa, tetapi juga telah menjadi kebutuhan di kalangan remaja. *Smartphone* memiliki banyak manfaat diantaranya adalah memudahkan proses komunikasi yang berjalan antara satu orang dengan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterbukaan anak-anak kepada orang tua mereka dalam berpacaran dengan menggunakan *smartphone*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang berusaha mengeksplorasi dan memahami bagaimana penggunaan *smartphone* dalam menjaga keterbukaan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka dengan subjek penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini yang pertama adalah anak masih tertutup kepada orang tua tentang hubungan pacaran yang sedang mereka jalani. Mereka cenderung memilih-milih apa saja yang diceritakan kepada orangtua, bahkan salah satu dari mereka memanfaatkan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan pacar tanpa sepengetahuan orang tuanya. Yang kedua adalah tertutupnya anak membuat para orangtua dengan aktif berkomunikasi kepada anak untuk mengetahui apa saja aktivitas diluar rumah hingga tentang kehidupan pribadinya. Tertutupnya anak juga dipicu oleh nasihat orang tua untuk fokus pada sekolahnya terlebih dahulu, sehingga mereka merasa segan untuk bercerita mengenai kehidupan pribadinya.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, *smartphone*

ABSTRACT

Understanding The Openness of Interpersonal Communication Between Parents and Children in The Use of Smartphone for Love Relationship

Smartphone is not only needed by adults, but also needed by teenagers. Smartphone has many functions and advantages such as making the process of communication easier between persons. This research aims to describe how children are open to their parents related to their relationship to special persons of them via smartphone. This research is also a qualitative research with phenomenology approach which tries to explore and understand how smartphone is used in keeping the interpersonal communication between parents and children opened and with no secret. And so, the method of this research is a direct and deep interview with the research subject.

The result of this research is the first, child is still closed to parents about dating relationship they have. They tend to pick and choose what is told to parents, even one of them take advantage of the smartphone to communicate with a boyfriend without their parents knowing. The second is the closing of the child makes the parents actively communicating to children to find out any activities outside the home study, go about his personal life. Closing of the child is also triggered by the advice parents to focus on school first, so they were reluctant to talk about his personal life.

Keywords : interpersonal communication, smartphone

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Sebuah keluarga adalah sekelompok manusia yang memiliki hubungan akrab yang mengembangkan rasa berumah tangga dan identitas kelompok, lengkap dengan ikatan yang kuat mengenai kesetiaan dan emosi, dan mengalami sejarah dan menatap masa depan. Keluarga tradisional terdiri dari bapak dan ibu dengan satu atau lebih anak. Salah satu tanggung jawab utama yang dimiliki para anggota keluarga terhadap satu sama lain adalah berbicara, meliputi unsur komunikasi verbal dan nonverbal dengan cara-cara yang berkontribusi bagi pengembangan konsep diri yang kuat bagi semua anggota keluarga, terutama anak-anak muda (Budyatna, 2011). Komunikasi keluarga adalah gagasan yang paling kompleks; keluarga berfungsi sebagai landasan untuk hidup kita dan menyediakan forum untuk setiap jenis komunikasi, dari kasih sayang hingga konflik. Komunikasi keluarga didefinisikan sebagai pesan dengan maksud yang disengaja dan memiliki makna bersama antar individu yang terkait secara biologis, hukum, atau seperti komitmen pernikahan yang memelihara dan mengontrol satu sama lain (Le Poire, 2006).

Komunikasi interpersonal dapat diidentifikasi dengan berbagai cara. Dalam komunikasi *dyadic*, kita dapat mendefinisikan komunikasi interpersonal dalam jumlah orang yang berkomunikasi dan dalam hubungan dengan orang lain. Dalam definisi yang berkembang, kita dapat mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses yang dimulai sebagai impersonal dan menjadi lebih personal sebagai interaksi dengan frekuensi dan keintiman yang tinggi. Penjelasan definisi yang lebih jelas akan membantu menjelaskan apa itu komunikasi interpersonal dan bagaimana komunikasi interpersonal itu bekerja (Devito, 2001).

Dalam definisi komunikasi *dyadic*, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan; dimana orang-orang yang terlibat didalamnya terdapat hubungan satu sama lain. Komunikasi interpersonal dapat termasuk apa yang terjadi antara anak dan ayah, pemimpin dan pegawai, dua orang saudara, guru dan murid, dua orang yang saling mencintai, dua orang teman, dan lain sebagainya. Kita dapat berargumen bahwa tidak mungkin untuk komunikasi *dyadic* tidak interpersonal. Selalu terdapat beberapa hubungan antara dua orang yang berinteraksi. Walaupun orang asing yang berinteraksi dengan tetangganya yang tidak memiliki hubungan selama pesan itu dikirim. Hubungan interpersonal ini (tidak intim) akan mempengaruhi bagaimana dua orang individu berinteraksi satu sama lain. (Devito, 2001). Pada komunikasi *dyadic* yang sedang bercinta, komunikasi antar pribadi terjadi sejak adanya interaksi dalam intensitas yang tinggi sehingga terjadinya keintiman.

Perkembangan teknologi membawa keuntungan dalam kemudahan komunikasi antar pribadi, dimana seseorang tidak harus berinteraksi secara fisik untuk berlangsungnya komunikasi tersebut. Dalam proses komunikasi *dyadic* yang berlangsung pada komunikasi antar pribadi, mereka yang terlibat dapat menggunakan media telepon untuk saling berhubungan satu sama lain. Saat ini media telepon yang relatif sering digunakan adalah *smartphone*, yang mana didalamnya dapat berlangsung pengembangan hubungan percintaan diantara mereka yang menggunakan.

II. Rumusan Masalah

Le Poire menjelaskan dua peran keluarga, yaitu peran pemeliharaan dan peran pengaturan (kontrol). Didalam peran pemeliharaan terdapat peran pengasuhan yang meliputi memberi perhatian, dukungan dan kehangatan, sedangkan didalam peran pengaturan beberapa anggota keluarga berperan dalam memberikan pedoman dan pembatasan perilaku bagi anggota keluarga lainnya guna mendapatkan hasil yang diharapkan dari tiap-tiap anggota keluarga. Namun dalam kenyataannya, tidak semua mampu untuk menjalankan peran-peran itu. Seringkali peran pemeliharaan dan peran pengaturan ini terabaikan, sehingga remaja tidak lagi terbuka kepada orang tuanya dan menjadi lebih dekat dengan teman-temannya karena adanya kesamaan dan kedekatan. Adanya kemajuan teknologi, komunikasi yang dilakukan lebih banyak melalui *smartphone*.

Keberadaan *smartphone* saat ini menjadikan komunikasi dalam hubungan pacaran dan pertemanan menjadi lebih intens daripada berkomunikasi dengan orang tua, demikian pula para remaja lebih terbuka untuk membicarakan masalah-masalahnya dengan teman sebaya khususnya masalah pacaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ingin mengungkapkan apakah *smartphone* merupakan media yang dianggap nyaman oleh anak-anak untuk bercerita masalah pacaran dan membuat mereka saling terbuka satu sama lain ?

III. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterbukaan anak kepada orang tua mereka dalam berpacaran dengan menggunakan *smartphone*.

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa tidak semua anak terbuka ketika menceritakan tentang hubungan pacaran yang sedang mereka jalani. Seperti yang dilakukan oleh informan 1 dan 2, mereka terbuka tentang hubungan pacaran namun memilih-milih apa saja yang diceritakan kepada orang tua terutama saat menghadapi masalah dengan pacar mereka dengan alasan untuk menjaga nama baik pacar. Sedangkan informan 3 sangat tertutup kepada orang tuanya mengenai hubungan pacaran yang sedang dijalani. Sehingga, informan 3 memanfaatkan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan pacar tanpa sepengetahuan orang tuanya.

Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa orang tua secara aktif berkomunikasi kepada anak-anak mereka untuk mengetahui apa saja aktivitas anak diluar rumah, bahkan tentang kehidupan pribadinya. Keterbukaan anak kepada orang tua disini juga didukung oleh respon positif yang diberikan oleh orang tua ketika anak memberitahukan tentang status pacaran mereka. Seperti informan 4 dan 5 yang memiliki keingintahuan lebih mengenai pacar anak-anak mereka, sehingga orang tua dapat mengawasi anak dalam menjalani hubungan pacaran. Berbeda dengan informan 6 yang memiliki banyak waktu di rumah, tetapi belum mampu untuk berkomunikasi dengan aktif kepada anak dan membuat anaknya terbuka. Tertutupnya informan 3 kepada orang tuanya dipicu oleh nasihat orang tuanya untuk fokus pada sekolahnya terlebih dulu, sehingga informan 3 masih merasa takut untuk memberitahukan hubungan pacaran yang ia jalani kepada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, I. 2006. Agar Tidak Salah Mendidik Anak. Jakarta : Al-Huda
- Ayuningsih, D. 2010. Psikologi Perkembangan Anak. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- Berko, Roy M. 2010. ICOMM : interpersonal concepts and competencies : foundations of interpersonal communication. UK : Rowman & Littlefield Publishers, Inc
- Budyatna, Muhammad. 2011. Teori Komunikasi Antar Pribadi. Jakarta : Prenada Media Group
- Bungin, Burhan H.M. 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta : Kencana
- DeVito, Joseph A. 2001. The Interpersonal Communication Book. United State:Longman
- Gayatri. 2011. Woman Guide. Cetakan Pertama. Jakarta: Gagasmedia
- Gifary, S & Kurina, I. 2015. Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. Jurnal Sosioteknologi Volume 14, Nomor 2, Agustus 2015
- Hill, Anne and James Watson. 2007. Key Themes in Interpersonal Communication. England: McGraw-Hill
- Husein, U. 1997. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Kristo, Thomas M. 2010. Adalah Para Orangtua Motivator Terbaik Bagi Remaja. Jakarta : Gramedia
- Kurniadi. 2001. Ideologi-Ideologi Pendidikan. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar
- Liliweri, Alo. 1991. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antarpersonal. Jakarta : Kencana
- Le Poire, Beth A. 2006. Family Communication: Nurturing and Control in a Changing World. California : Sage Publication
- Littlejohn, Stephen W.,Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication 8th ed. Belmont, CA : Wadsworth.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Segrin, Chris dan Jeanne Flora. 2005. Family Communication. London : Lawrence

Erlbaum Associates

Sobur, A. 2004. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sobur, A. 1994. Pembinaan Anak Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta

Supratiknya, A . 1995. Mengenai Perilaku Abnormal. Yogyakarta: Kanisius

Utomo, H.D. 2012. “Pengertian Smartphone dan Ciri-Cirinya”, dalam <http://tahuinfo.com> Di akses pada 20 Maret 2013

Yakin, R.A. 2013. Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Berpacaran Mahasiswa Semester Ii D3 Keperawatan Di Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto. Di unduh dari <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEP/article/viewFile/580/492> pada 15 Juni 2016

Zaki, A. 2008. Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital. Salemba: Infotek